

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerusakan gedung STIE (Raharjo et al. 2007)	2
Gambar 1.2 Hotel Ambacang roboh akibat gempa (Ada Tanda Kehidupan di Ruang Meeting Hotel Ambacang 2009).....	3
Gambar 2.1 Ketentuan dimensi penampang balok	15
Gambar 2.2 Persyaratan tulangan transversal	16
Gambar 2.3 Kurva Moment-Rotation (ASCE 41-17).....	25
Gambar 2.4 Modeling Parameter dan Acceptance Criteria untuk Balok (ASCE 41-17)	26
Gambar 2.5 Modeling Parameter dan Acceptance Criteria untuk Kolom (ASCE 41-17).....	26
Gambar 2.6 Kurva Kapasitas (Suwandi, 2019).....	27
Gambar 2.7 Nilai faktor C_m (ASCE 41-23)	29
Gambar 3.1 Model arketipe gedung.....	33
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian.....	34
Gambar 4.1 Balok T untuk perhitungan tebal minimum pelat	37
Gambar 4.2 Grafik respon spektrum.....	46
Gambar 4.3 Definisi grid untuk arah X, Y, dan Z.....	56
Gambar 4.4 Definisi material properties.....	56
Gambar 4.5 Definisi balok 300x500	57
Gambar 4.6 Definisi kolom 700x700.....	57
Gambar 4.7 Definisi pelat lantai	57
Gambar 4.8 Definisi dinding geser	58
Gambar 4.9 Pemodelan struktur pada Robot Structural Analysis Pro	58
Gambar 4.10 Input SIDL.....	58
Gambar 4.11 Input LL.....	59
Gambar 4.12 Input beban gempa	59
Gambar 4.13 Input kombinasi pembebanan.....	59
Gambar 4.14 run analysis.....	60
Gambar 4.15 Drift arah X	61
Gambar 4.16 Drift arah Y	61
Gambar 4.17 Diagram interaksi kolom 700x700 lantai 1	79
Gambar 4.18 Sambungan balok dan kolom 700x700	87
Gambar 4.19 Sambungan balok dan kolom 600x600	90

Gambar 4.20 Modeling parameter balok yang digunakan	111
Gambar 4.21 Mendefinisikan section property pada Response 2000 step 1	112
Gambar 4.22 Mendefinisikan section property pada Response 2000 step 2	113
Gambar 4.23 Mendefinisikan section property pada Response 2000 step3	113
Gambar 4.24 Mendefinisikan section property pada Response 2000 step 4	114
Gambar 4.25 Moment-curvature balok	114
Gambar 4.26 Mendefinisikan sendi plastis pada software	115
Gambar 4.27 Moment-curvature kolom Padang	116
Gambar 4.28 Analisis <i>Pushover</i>	118
Gambar 4.29 <i>Rigid link</i>	118
Gambar 4.30 Arah <i>Rigid link</i>	119
Gambar 4.31 <i>Capacity curve</i> arah X model Padang skenario 1 dan model Makasar skenario 3	119
Gambar 4.32 <i>Capacity curve</i> arah Y model Padang skenario 2 dan model Makasar skenario 4	119
Gambar 4.33 <i>Capacity Curve</i> Padang arah X dan Y	120
Gambar 4.34 <i>Capacity curve</i> arah X model Makasar	123
Gambar 4.35 <i>Capacity curve</i> arah Y model Makasar	123
Gambar 4.36 <i>Capacity curve</i> Padang X skenario 1 dan Makasar X skenario 5 ..	125
Gambar 4.37 <i>Capacity curve</i> Padang Y skenario 2 dan Makasar Y skenario 6 ..	126
Gambar 4.38 Pembentukan sendi plastis pada increment ke-1 sampai ke-3	127
Gambar 4.39 Pembentukan sendi plastis pada increment ke-4	128
Gambar 4.40 Pembentukan sendi plastis pada increment ke-5	128
Gambar 4.41 Pembentukan sendi plastis pada increment ke-6	129
Gambar 4.42 Pembentukan sendi plastis pada increment ke-7	129
Gambar 4.43 Plastic hinge rotation skenario 1 dan 3 arah X dan skenario 2 dan 4 arah Y	133
Gambar 4.44 Plastic hinge rotation Padang X skenario 1 dan Makasar X skenario 5	137
Gambar 4.45 Plastic hinge rotation Padang Y skenario 2 dan Makasar Y skenario 6	137
Gambar 4.46 Moment increment pada kolom	139